

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah Studi pustaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada langkah awal yang ditempuh dengan mengumpulkan data-data dari jurnal Nasional, Internasional, buku yang dibutuhkan, kemudian dilakukan klasifikasi dan deskripsi.

B. Waktu Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai pada 10 Februari 2021 sampai 28 Mei 2021. Dalam penelitian ini telah ditemukan 5 faktor kegagalan konversi BTA pada penderita TB Paru yang menjalani pengobatan fase intensif diantaranya adalah tingkat pengetahuan, tingkat kepositifan, tingkat keteraturan minum obat, PMO dan status gizi.

C. Prosedur Penelitian

1. Peneliti memilih topik penelitian yaitu: Faktor-faktor kegagalan konversi pada penderita TB paru yang menjalani pengobatan fase intensif.
2. Peneliti mencari informasi dari artikel ilmiah *goggle scholar*, yang berkaitan dengan topik penelitian ini.
3. Penelitian ini fokus pada Faktor-faktor kegagalan konversi pada penderita TB paru yang menjalani pengobatan fase intensif yaitu: pengetahuan, kepatuhan minum obat, peran PMO, tingkat kepositifan dan status gizi.
4. Peneliti mengumpulkan sumber data dari 15 jurnal yang berkaitan dengan pengetahuan, peran PMO, status gizi dan kepatuhan minum obat yang menyebabkan kegagalan konversi pada penderita TB paru yang menjalani pengobatan fase intensif.
5. Data disajikan dalam bentuk table yang terdiri dari, Nama penulis jurnal dan tahun, teori, Metode penelitian hasil penelitian, Kesimpulan, saran dan perbedaan variabel. Contoh tabel hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.
6. Menganalisa data yang di butuhkan pada setiap artikel yang dijadikan bahan penelitian untuk menjawab tujuan penelitian yaitu faktor kegagalan konversi berdasarkan pengetahuan, tingkat kepositifan, peran PMO, Kepatuhan minum obat, dan status gizi.

D. Sumber data

Penelitian faktor-faktor kegagalan konversi BTA pada penderita TB paru yang menjalani pengobatan fase intensif adalah data sekunder, yaitu berupa 15 jurnal terkait dengan topik penelitian ini, yang diambil dari database *Google scholar* dan *Research Gate*, studi Pustaka ini digunakan 15 sumber data sebagai berikut:

1. *Hindawi Publishing Corporation, (2013)*, dengan judul “*factor yang mempengaruhi konversi sputum pada pasien tuberculosis paru BTA positif di maroko*” yang ditulis oleh Khalid Bouti, Mohammed Aharmim, Mouna Soualhi, Kharima Marc, Mouna Soualhi, Rachida Zahraoui, Jouda Benamor, Jamal Eddine Bourkadi dan Ghali Irak.
2. *National Journal Of Community Medicine, (2015)*, dengan judul “*Factor-faktor yang mempengaruhi sputum conversion pada pasien tuberculosis*” yang ditulis oleh Sheetal D Vora, Rina V Gandhi, Sanket A Vasava, Aruna R Ganava, Gunjan Amin
3. *Jurnal internasional Tuberkulosis dan penyakit paru (2010)* dengan judul “*faktor resiko untuk pasien tuberculosis paru baru yang gagal pengobatan di bawah revisi program pengendalian tuberculosis nasional, India*” yang ditulis oleh R.Singla, D.Srinath, S.Gupta, P. Visalaksi, Inggris Khalid, N.Singla, UA Gupta, SK Baharti.
4. *Bulletin penelitian Kesehatan (2019)* dengan judul “*faktor resiko gagal konversi BTA pada pasien tuberculosis paru fase intensif di kota Yogyakarta*” yang ditulis oleh Zain Hadifah, Yanri Wijaya dan M. Robhikul Ikhsan.
5. *Departemen administrasi kebijakan Kesehatan fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Indonesia (2015)* dengan judul “*faktor-faktor kegagalan konversi pasien TB paru BTA positif kategori I pada akhir pengobatan fase intensif*” yang ditulis oleh Reny Setiowati dan Dumilah Ayuningtias.
6. *Jurnal berkala epidemiologi (2015)* dengan judul “*hubungan fase pengobatan TB dan pengetahuan tentang MDR TB dengan kepatuhan pengobatan pasien TB*” yang ditulis oleh I Dewa Ayu Made Arda Yuni.

7. *Jurnal keperawatan Muhammadiyah (2016)* dengan judul “*hubungan dukungan PMO dan keteraturan minum obat dengan kegagalan konversi TB paru*” yang ditulis oleh Siti Shofiyah dan Novita Sari.
8. *Jurnal administrasi rumah Sakit (2015)* dengan judul “*Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien tuberculosis paru tahap lanjutan untuk minum obat di RS Rumah Sehat Terpadu tahun 2015*” yang ditulis oleh Dewi Hapsari Wulandari.
9. *Jurnal epidemiologi Kesehatan komunitas 1 (2016)* dengan judul “*faktor resiko gagal konversi pengobatan penderita baru tuberculosis paru fase intensif*” yang ditulis oleh Olys, Bagoes Widjanarko, Suharyo Hadisaputro.
10. *Sainsteks (2015)* dengan judul “*pengaruh keteraturan minum obat terhadap konversi dahak pasien TB paru setelah pengobatan strategi Dots di RSU Siaga Medika Banyumas*” yang ditulis oleh Mambodiyanto dan Dharma Koosgiarto.
11. *Jurnal Mitra sehat (2018)* dengan judul “*studi kecapatan konversi BTA pada pengobatan fase intensif penderita TB di kota kediri*” yang ditulis oleh Akmadi Abbas.
12. *Jurnal ilmu keperawatan (2016)* dengan judul “*peran keluarga sebagai pengawas minum obat (PMO) dengan tingkat keberhasilan pengobatan penderita tuberculosis paru*” yang ditulis oleh Jufriзал, Hermansyah, Mulyadi.
13. *Holistik Jurnal Kesehatan (2020)* dengan judul “*kepatuhan menelan obat, merokok dan resiko kegagalan konversi (BTA positif) pada pasien tuberculosis*” yang ditulis oleh Mariawati, Khoidar Amirus dan Marliyana.
14. *Bali Internasional Scientific Forum* dengan judul “*faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan terapi pasien TB paru di Puskesmas Labuab Bajo*” yang ditulis oleh Fransiska Oktaviana Mei, Ida Ayu Manik.
15. *Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran* dengan judul “*Analisis Faktor yang berpengaruh terhadap konversi sputum BTA pada penderita Tuberculosis*” yang ditulis oleh Clevia Revi Maretha, Muhammad Subhka, Annisa Nurida, Kartika Prahasanti, Yelvi Levani.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan melakukan identifikasi kepustakaan dari jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian. penulis melakukan pencarian sumber data melalui internet dari database *Google Scholar* dan *Research Gate*. Data yang dikumpulkan tidak begitu saja digunakan dan diolah untuk hasil penelitian studi Pustaka, dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan laptop, handphone.

Setelah semua data terkumpul penulis membaca secara simbolik, artinya membaca data dari jurnal-jurnal secara garis besar dan mencatat poin penting dalam jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian penulis membaca dan menyimpulkan hasil rangkuman dari 15 jurnal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal yang di *print out* sesuai dengan topik penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berupa metode analisis isi (*Content Analisis*), Peneliti mengolah bahan-bahan atau data-data berupa jurnal yang sudah dikumpulkan hingga ditemukan hasil yang relevan sesuai dengan topik penelitian yaitu Faktor-faktor kegagalan konversi BTA pada penderita TB paru yang menjalani pengobatan fase intensif. dalam tahap ini menganalisa data studi kepustakaan dengan melihat tahun penelitian mulai dari penelitian 2010 sampai 2020 kemudian disimpulkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan konversi.